**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V**

Imelda Sabrina Sibarani\*1,Elisabeth Simarmata2, Adelina Tumiur Silalahi3, Novelin Nababan4

e-mail: imeldasabrina22@gmail.com, simarmataelisabeth80@gmail.com, adelinasilalahi723@gmail.com, novelinnababan20@gmail.com

1,2,3,4 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

**Abstrak**

Pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila didalamnya terdapat suasana yang rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik, bangkitnya minat belajar, adanya keterlibatan penuh, perhatian siswa tercurah, lingkungan belajar yang menarik, suasana yang ceria, siswa yang dapat mengelola diri untuk selalu memiliki minat dalam belajar agar dapat memenuhi kebutuhan yang dimilikinya, pasti akan selalu terus berusaha untuk memenuhi kebutuhannya sebagai tujuan dari proses belajar yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sd Negeri No. 091270 AFD 13 Laras, Kabupaten Simalungun. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media audio visual dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Rekomendasi diberikan kepada para pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan media ini dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** Pengaruh, Penggunaan Media Audio Visual, Hasil Belajar IPA Siswa

**Abstract**

*Learning is said to be fun if there is a relaxed atmosphere, free from pressure, safe, interesting, the rise of interest in learning, there is full involvement, students' attention is devoted, an interesting learning environment, a cheerful atmosphere, students who can manage themselves to always have an interest in learning in order to meet their needs, will definitely always try to meet their needs as the goal of the learning process carried out. This study aims to determine the effect of the use of audio-visual media on the science learning outcomes of class V students of Sd Negeri No. 091270 AFD 13 Laras, Simalungun Regency. The data collection techniques used were by using observation, questionnaires and documentation. The conclusion of this study is that audio-visual media can be an effective tool to increase students' interest in learning science subjects. Recommendations are given to educators to consider using this media in the learning process in order to increase students' interest and learning outcomes.*

***Keywords****: Influence, Use of Audio-Visual Media, Students' Science Learning Outcomes*

**Pendahuluan**

Pendidikan di Indonesia mengalami pasang surut, berbagai macam permasalahan pendidikan di Indonesia menjadi tantangan terbesar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Cahyani et al., 2023). Peranan dunia pendidikan memiliki tanggung jawab secara penuh agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam menghadapi masa depan.

 Pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila didalamnya terdapat suasana yang rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik, bangkitnya minat belajar, adanya keterlibatan penuh, perhatian siswa tercurah, lingkungan belajar yang menarik, suasana yang ceria, siswa yang dapat mengelola diri untuk selalu memiliki minat dalam belajar agar dapat memenuhi kebutuhan yang dimilikinya, pasti akan selalu terus berusaha untuk memenuhi kebutuhannya sebagai tujuan dari proses belajar yang dilakukan (Risky, 2019).

 Minat seorang individu akan timbul dari kegiatan yang pernah dilakukannya, sehingga ia merasa ada ketertarikan dan memperhatikan secara terus menerus yang pada akhirnya ada perasaan senang dan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Sari et al., 2021).

 Dari rendahnya minat belajar siswa yaitu pada pembelajaran IPA ini maka terdapat banyak cara yang bisa dilakukan untuk memperbaikinya. Cara dapat yang dilakukan untuk memperbaiki minat belajar siswa ini salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran, yaitu media audio visual (BENI, 2023).

**Pengertian Media Pembelajaran**

 Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh (Mulyasari et al., 2021). Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.

**Macam-Macam Media Pembelajaran**

 Jika ditelusuri lebih jauh tentang berbagai variasi media pembelajaran, tentu banyak sekali jenis media yang sudah dikembangkan oleh para praktisi pendidikan. Sadiman, Rahardjo, Haryono, & Rahardjito (Novera et al., 2022) menyajikan beberapa taksonomi yang sangat berguna bagi kita di dalam mempelajari jenis dan karakteristik media pembelajaran, mulai dari jenis media menurut Bretz, Duncan, Briggs, Gagne, sampai dengan pembagian media menurut Edling. Kemp dan Smellie (Inayah et al., 2021) membagi media pembelajaran ke dalam delapan bagian, yakni (1) media cetak, (2) OHP, (3) perekaman audiotape, (4) slide dan film, (5) penyajian dengan multi gambar, (6) rekaman, videotape dan videodisc, dan media interaktif.

**Pengertian Media Audio Visual**

 Menurut Amir Hamzah media audio visual adalah suatu alat yang menghubungkan teks, grafik, audio dan animasi interaktif yang dapat digunakan untuk mengilustrasikan sesuatu yang abstrak dengan cara yang konkret. Media audio visual merupakan salah satu bentuk media pendidikan yang menarik (Akmalia et al., 2021).

**Jenis-jenis Media Audio Visual**

 Berikut adalah beberapa jenis media audio visual yang dapat terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Media audio visual murni

 Audio visual murni yang sering disebut dengan audio visual gerak merupakan sebuah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang dapat bergerak. Unsur suara dan unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber, seperti halnya:

a). Film bersuara

b). Vidio

c). Televisi

2. Audio visual tidak murni

 Media audio visual tidak murni merupakan sebuah media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda (I. Fauzi & Arisetyawan, 2020). Audio visual tidak murni ini sering disebut juga dengan audio visual diam dengan suara, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam. Seperti slide atau film strip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah (Amelia & Manurung, 2022).

**Fungsi Media Audio visual**

 Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Media audio visual mempunyai berbagai macam fungsi, seperti yang disebutkan oleh Yusuf Hadi Miarso sebagai berikut:

1. Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal.
2. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa.
3. Media dapat melampaui batas ruang kelas.
4. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya.
5. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.

Kelebihan dan Kelemahan Media Audio visual

 Menurut Azhar Arsyad (Condrosari, 2017) yang menyatakan bahwa ada beberapa kelebihan dari media audio visual ini adalah:

1. Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan hal biasa dan ini dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
2. Menampilkan obyek – obyek yang selalu besar yang tidak memungkinkan untuk dibawa kedalam kelas.
3. Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
4. Meletakkan dasar – dasar yang konkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi kepahaman yang bersifat verbalisme/ucapan.

 Selanjutnya yang dikemukakan oleh Novita (2019) adapun kelemahan media audio visual yaitu sebagai berikut:

1. 1) Opposition, pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya kekurangan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
2. Materi pendukung, video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada didalamnya. Alat proyeksi yang dimaksud adalah infokus dan layar.
3. Budget, untuk membuat vidio membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

**Pengertian Minat Belajar**

 Minat belajar adalah perasaan senang yang timbul dalam diri ketika proses belajar berlangsung yang dilakukan untuk mencapai prestasi belajar. Tanpa adanya minat yang berasal dari dalam diri sendiri, maka seseorang tidak mungkin mau melakukan sesuatu. Sama halnya ketika sedang belajar, jika siswa tidak memiliki minat dalam dirinya untuk belajar maka ia tidak akan mau melakukan kegiatan belajar tersebut (Rijal, 2018).

**Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

 Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.Menurut (A. Fauzi & Setiawan, 2020) minat merupakan momen dan kecenderungan yang searah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap penting. Menurut Ana laila Soufia dan Zuchdi (Farhan, 2022) menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (Agustin et al., 2019) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian ini dilaksanakan di V di Sd Negeri No. 091270 AFD 13 Laras. Waktu penelitiannya dilaksanakan pada semester ganjil 2024/2025. Sumber data dalam penelitian ini adalah pesertaa didik kelas V dan guru Ilmu Pengetahuan Alam sebagai responden.

 Teknik pengumpulan data ini diperoleh melalui angket. Angket yang digunakan berbentuk kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini adalah butir pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tingkat minat belajar siswa dalam media audiovisual dalam pembelajaran IPA Kelas V SD. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor kuesioner minat belajar siswa dalam media audiovisual pada pembelajaran IPA di SD.

**Hasil Dan Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pembelajaran menggunakan media audiovisual sangat efektif dalam pembelajaran IPA kelas V di Sd Negeri No. 091270 AFD 13 Laras, Kabupaten Simalungun (Busyaeri et al., 2016). Hasil angket dengan 17 peserta didik kelas V di Sd Negeri No. 091270 AFD 13 Laras, Kabupaten Simalungun terkait pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar dapat diperoleh presentase sebagai berikut.

 Berdasarkan hasil angket dari 17 peserta didik kelas V di Sd Negeri No. 091270 AFD 13 Laras, Kabupaten Simalungun dapat diketahui bahwa 15 peserta didik mencapai kriteria sangat baik dalam rentang 81% 100%, dan 2 peserta didik mencapai kriteria baik dalam rentang 61%-80%. Dengan demikian penggunaan media audiovisual jenis video dalam pembelajaran IPA dapat dilihat dari presentase tase hasil angket dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA (Fatimah et al., 2022).

 Presentase peran media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dalam diperoleh dari jumlah keseluruhan hasil angket yang di isi masing masing peserta didik kemudian di kali 100 dan dibagi 10 (Selamet, 2020).

 Media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan sangat baik apabila presentase pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar peserta didik 81%-100%. Media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan baik apabila presentase perhatian orangtua 61%-80% (Syupriyanti et al., 2019). Media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan cukup baik jika presentase diangka 41-60%. Media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan kurang jika presentase 21- 40%. media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan sangat kurang jika persentase rsentase dibawah 21% (Mahatir, 2021).

 Penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar kategori sangat baik pada 15 peserta didik dengan presentase 88.23%. Penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar Baik pada 2 peserta didik dengan presentase 11.77%. Dengan demikian dapat dikatakan Penggunaan media pembelajaran audiovisual pada saat pembelajaran bisa meningkatkan minat belajar peserta didik dengan lebih dominan pada kategori sangat baik dan disusul dengan kategori baik diterapkan pada siswa kelas V di Sd Negeri No. 091270 AFD 13 Laras, Kabupaten Simalungun.

**Tabel 1. Hasil Persentase Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Minat Belajar** | **Jumlah Perolehan ( Peserta Didik )** | **Presentase (%)** |
| Sangat Baik | 15 | 88,23% |
| Baik | 2 | 11,77% |
| Cukup Baik | 0 | 0% |
| Kurang Baik | 0 | 0% |
| Sangat Kurang Baik | 0 | 0% |

 Hasil observasi perilaku peserta didik saat kegiatan pembelajaran tematik menggunakan media audiovisual meliputi ketertiban mendengarkan penjelasan guru, keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, serta dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (Prima Rias Wana, 2021).

 Ketika mendengarkan penjelasan guru, peserta didik terlihat fokus dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik juga terlihat aktif dalam merespon guru, walaupun tidak semua aktif dalam proses pembelajaran dan masih terdapat beberapa peserta didik yang terlihat pasif serta kurang merespon materi yang dijelaskan oleh guru (Nurdiansyah et al., 2023). Dalam proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik terlihat menulis di buku pela- jaran tentang materi yang disampaikan oleh guru (Pratama, 2018).

 Dapat disimpulkan bahwa antusias peserta didik dalam pembelajaran IPA menggunakan media audiovisual berlangsung dengan baik. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan antusias.

**Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian mengenai Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual terhadap Minat Belajar IPA Kelas V di Sd Negeri No. 091270 AFD 13 Laras, Kabupaten Simalungun peneliti telah menemukan jawaban yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

 Media Audiovisual berperan terhadap minat belajar IPA kelas V di Sd Negeri No. 091270 AFD 13 Laras, Kabupaten Simalungun. Karena media audiovisual mendorong peserta didik untuk lebih fokus, aktif, responsif dan rasa ingin tahu lebih meningkat. Faktor pendukung dari penggunaan media pembelajaran audiovisual jenis video yaitu penggunaan dan pembuatannya sangat mudah dan efisien sehingga dapat memanfaatkan platform streaming youtube. Sedangkan faktor penghambat dari penggunaan media pembelajaran audiovisual jenis video ini pembuatan materinya membutuhkan waktu yang lama sehingga menyita waktu. Selain itu faktor penghambat adalah dari peserta didik yang masih kesulitan memahami materi dalam media pembelajaran audiovisual.

**Daftar Pustaka**

Agustin, N. K. T. J., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tps Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *2*(2), 239–249.

Akmalia, R., Fajriana, F., Rohantizani, R., Nufus, H., & Wulandari, W. (2021). Development of powtoon animation learning media in improving understanding of mathematical concept. *Malikussaleh Journal of Mathematics Learning (MJML)*, *4*(2), 105. https://doi.org/10.29103/mjml.v4i2.5710

Amelia, C., & Manurung, A. S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 4346–4355. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2848

BENI, L. (2023). *i PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO POWTOON UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA MATERI FLORA FAUNA KELAS XI DI SMA NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG*. UNIVERSITAS LAMPUNG.

Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, *3*(1). https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584

Cahyani, D., Simbolon, N., Sitohang, R., Simanungkalit, E., & Gandamana, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Exploding Box Pop Up 3D Pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 1 Kelas IV SDN 016529 Bp. Mandoge. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, *1*(1), 98–113.

Condrosari, G. Y. (2017). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media audio visual anak usia 5-6 tahun di tk pkk bener kecamatan tegalrejo. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, *6*(4), 376–389.

Farhan, A. (2022). *Penggunaan Aplikasi Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Simetri Lipat Dan Putar Pada Kelas 3 MIS Al Istiqamah Aceh Besar*. UIN Ar-Raniry.

Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, *6*(6), 9321–9330. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287

Fauzi, A., & Setiawan, H. (2020). Etnomatematika: Konsep Geometri pada Kerajinan Tradisional Sasak dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, *20*(2). https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4690

Fauzi, I., & Arisetyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Geometri Di Sekolah Dasar. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, *11*(1), 27–35. https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.20726

Inayah, N. R., Sukmawati, R. A., & Amalia, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Platform Powtoon pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Computing and Education Technology Journal*, *1*, 1–10. https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu

Mahatir, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di SD Anak Bangsa Kota Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Mulyasari, D. W., Abdussakir, A., & Rosikhoh, D. (2021). Efektivitas Pembelajaran Etnomatematika “Permainan Engklek” Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tadris Matematika*, *4*(1), 1–14. https://doi.org/10.21274/jtm.2021.4.1.1-14

Novera, R. D., Sukasno, S., & Sofiarini, A. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbasis Powtoon Menggunakan Konsep Etnomatematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7161–7173.

Nurdiansyah, A., Gunawana, A., & Sari, M. Z. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(2), 59–65. https://doi.org/10.56393/lentera.v3i2.1826

Pratama, G. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CRH Berbantuan Media Audio Visualterhadap Hasil Belajar IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *1*(1), 52–63. https://doi.org/10.23887/jlls.v1i1.14628

Prima Rias Wana. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V. *Jurnal Pendidikan Modern*, *6*(2), 100–107. https://doi.org/10.37471/jpm.v6i2.207

Rijal, F. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Materi Rukun Iman Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 49 Kota Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, *7*(1). https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v7i1.3321

Risky, S. M. (2019). Analisis Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, *28*(2), 73–79. https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p073

Sari, D. A., Ramadi, R., & Ragil, V. P. P. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas 1A SD Negeri Gandaria Utara 03. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, *1*(1).

Selamet, I. K. (2020). Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Inpres Tumpu Jaya I. *Jurnal Paedagogy*, *7*(2), 121–125. https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v7i2.2505

Syupriyanti, L., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Menggunakan Pendekatan CTL Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa SD. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(3), 237–243. https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.54